

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompensasi dengan produktivitas kerja pada karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya. Persamaan regresi $\hat{Y} = 36,43 + 0,63X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kompensasi (variabel X), maka akan mengakibatkan kenaikan produktivitas kerja (variabel Y) sebesar 0,63 pada konstanta 36,43.

Produktivitas kerja ditentukan oleh kompensasi sebesar 41,39% dan sisanya sebesar 58,61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti latar belakang pendidikan, disiplin kerja, motivasi kerja, dan pengalaman kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompensasi dengan produktivitas kerja pada karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya. Hal ini membuktikan bahwa

kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu PT.Indonesia Pondasi Raya harus dapat meningkatkan kompensasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Produktivitas kerja yang diakibatkan oleh kompensasi yang rendah, yang diberikan perusahaan akan membuat karyawan bermalas-malasan saat bekerja.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel kompensasi dengan dimensi non finansial persentase indikator pertama adalah tunjangan, dengan sub indikator pertama bis jemputan gratis karyawan sebesar 18,87%, sub indikator kedua lanjut kuliah (pendidikan) sebesar 20,73%, sub indikator ketiga mess karyawan sebesar 19,60%. Indikator kedua adalah asuransi, dengan sub indikator BPJS sebesar 20,57%. Indikator ketiga adalah cuti, dengan sub indikator hari libur nasional berbayar sebesar 20,23%. Dari ketiga indikator tersebut diketahui bahwa persentase terbesar berada pada indikator tunjangan dengan sub indikator lanjut kuliah (pendidikan), yaitu sebesar 20,73%. Sedangkan persentase terendah berada pada indikator tunjangan dengan sub indikator bis jemputan gratis karyawan sebesar 18,87%.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa PT.Indonesia Pondasi Raya seharusnya menaruh perhatian lebih besar terhadap indikator dan sub indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan-perbaikan kedepannya dan tetap mempertahankan indikator dan sub indikator yang mempunyai skor tinggi,

sehingga produktivitas kerja pada karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya dapat terwujud dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat dalam meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya, antara lain:

1. Sebaiknya PT.Indonesia Pondasi Raya lebih meningkatkan dan memperhatikan lagi kompensasi yang akan diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja setiap karyawannya. Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, kompensasi dengan indikator tunjangan dan sub indikator bis jempunan gratis karyawan memiliki hasil yang terendah yaitu sebesar 18,87%.
2. PT.Indonesia Pondasi Raya juga perlu untuk tetap mempertahankan indikator dan sub indikator yang mempunyai presentase tertinggi seperti indikator tunjangan dengan sub indikator lanjut kuliah (pendidikan) yang memiliki persentase sebesar 20,73%.